

**Upaya Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika  
Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas I Sekolah Dasar Melalui PendekatanTarl  
Dengan Media Pembelajaran Papan Berhitung**

**Wahyuni Putri Handayani, Romia Hari Susanti, Rinawati**

Program Studi PPG Prajabatan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuran Malang  
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang Jawa Timur, 65148, Indonesia  
SDN Gadang 3 Kota Malang, Jl. Raya Gadang No. 12, Malang, Jawa Timur, 65149, Indonesia  
Email:Khusna.pupud14@gmail.com

**Abstract:** *This research aims to improve students' understanding of addition and subtraction material in grade I elementary school through the help of arithmetic board learning media. The subjects of this research were class I students at SDN Gadang 3, Malang City, consisting of 26 students. This type of research is collaborative classroom action research (PTK) which was carried out over 2 cycles with a total of 4 meetings. The data collection techniques used in this research were observation, written tests, and documentation. The results of the research show that learning using the counting board learning media can improve students' understanding of addition and subtraction material. The results of students' learning completion in the pre-cycle got a percentage score of 50%, cycle 1 got a percentage score of 65%, cycle 2 got a percentage score of 85%. Based on the final completion in cycle 2 which has reached 85%, it can be stated that the research carried out has been successful according to the researchers' expectations.*

**Keywords:** *Learning outcomes, mathematics, counting board media*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemahaman peserta didik pada materi penjumlahandan pengurangan kelas I Sekolah Dasar melalui bantuan media pembelajaran papan berhitung. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Gadang 3 Kota Malang yang terdiri dari 26 siswa. Jenis penelitian ini adalahpenelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan selama 2 siklus dengan total 4 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah Observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan berhitung dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi penjumlahan dan pengurangan. Hasil ketuntasan belajar peserta didik pada pra siklus mendapatkan skor presentase sebanyak 50%, siklus 1 mendapatkan skor presentase sebanyak 65%, siklus 2 mendapatkan skor presentase sebanyak 85%. Berdasarkan ketuntasan akhir pada siklus 2 sudah mencapai 85% maka dapat dinyatakan penelitian yang dilakukan telah berhasil sesuaiharapan peneliti.

**Kata kunci:** Hasil belajar, matematika, media papan berhitung

## PENDAHULUAN

Peserta didik memiliki bakat dan kemampuan belajar yang berbeda-beda. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam proses pembelajaran tentunya akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar. Terdapat hambatan dan kendala yang terkadang terjadi saat proses pembelajaran. Seorang guru harus memahami karakteristik peserta didik untuk mengkondisikan materi yang akan diajarkan agar proses belajar yang dialami peserta didik dapat berlangsung dengan maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Estari, 2020). Menurut (Listyaningsih et al., 2023) terdapat lima komponen penting yang harus diperhatikan dalam mengajar yaitu, tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi. Lima komponen tersebut saling berpengaruh satu sama lain.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan. Menurut (Budi, F., Yuyun, S. H., & Oom, 2018) Kegiatan pembelajaran matematika di sekolah masih menggunakan metode pembelajaran secara konvensional sehingga mengakibatkan pemahaman peserta didik yang rendah. Penggunaan media pembelajaran juga sangat penting untuk membantu pendidik menyampaikan materi yang diajarkan, selain itu juga media dapat membantu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik khususnya matapelajaran matematika (Hasanah et al., 2021)

Salah satu penyebab pembelajaran terasa monoton adalah karena pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang sesuai. Guru seringkali memberikan perlakuan yang sama pada semua peserta didik tanpa mempertimbangkan minat dan kemampuan setiap peserta didik, sehingga berdampak pada hasil belajar harian yang tidak tuntas (Jauhari et al., 2023). Menurut (Listyaningsih et al., 2023) kurikulum merdeka menekankan pada kebebasan belajar peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Maka dari itu kurikulum merdeka menciptakan pembelajaran yang fleksibel bagi peserta didik. Guru dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu pendekatan pada yang sesuai dengan kurikulum merdeka adalah Teaching at Right Level (TaRL). Pendekatan Teaching at Right Level adalah pendekatan belajar yang tidak mengacu pada pendekatan kelas, melainkan pada tingkat kemampuan belajar peserta didik (Peto, 2022). Pendekatan TaRL dapat menjadikan solusi dari kesenjangan pemahaman selama pembelajaran di kelas sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Menurut (Agustin Sukses Dakhi, 2020) keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh daya serap pemahaman peserta didik. Keberhasilan dalam bidang kognitif peserta didik dapat diketahui melalui hasil belajar peserta didik tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 7 Maret 2024 di SDN Gadang 3 Kota Malang ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik banyak yang belum memahami konsep menghitung penjumlahan dan pengurangan. Hal tersebut terlihat dari peserta didik yang banyak menjawab soal dengan salah dan mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditentukan. Peserta didik mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan. Dengan pemberian tugas yang sama membuat peserta didik dengan kemampuan belajar rendah pastinya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Media pembelajaran juga tidak nampak dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi.

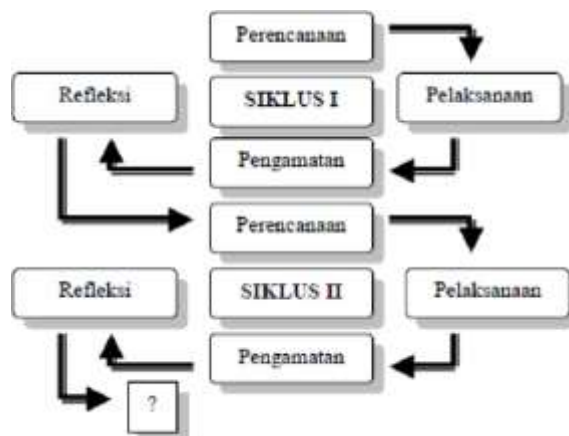
Pembelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan merupakan materi pembelajaran yang diusung peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Penjumlahan dan pengurangan merupakan salah satu konsep materi yang diajarkan dalam kelas I Sekolah Dasar. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, terlihat adanya beberapa kesulitan yang dihadapi oleh sebagian siswa dalam memahami dan menguasai konsep tersebut, maka dari itu, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan serta merancang strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam konsep tersebut. Peneliti memilih memberikan strategi dengan menggunakan pendekatan TaRL dan penggunaan media pembelajaran papan berhitung. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan pemahaman peserta didik pada pembelajaran matematika pada tingkat dasar, khususnya dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan untuk siswa kelas 1 SDN Gadang 3 Kota Malang.

## METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk meningkatkan pemahaman peserta didik yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Saputra, dkk.2021-1). Peneliti melakukan upaya dalam pemecahan masalah dengan mengaplikasikan metode, strategi pendekatan, dan penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan.

Pelaksanaan siklus PTK dilakukan sebanyak 2 kali, dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan pembelajaran. Penelitian ini mengadaptasi dari desain penelitian model Kemmis dan Taggart yang menggunakan 4 alur tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Berikut merupakan desain alur tahapan penelitian.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Siklus PTK Kemmis dan Taggart (Wardani, dkk, 2019)

#### 2.1.1 Perencanaan

Tahap awal yang peneliti lakukan yaitu dengan merumuskan perencanaan dengan jelas dan spesifik. Langkah selanjutnya yaitu melakukan identifikasi masalah yang akan diselesaikan melalui PTK, merumuskan tujuan, menentukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan, serta menyusun lembar observasi yang akan digunakan untuk pengambilan data peserta didik. Setelah mendapatkan data dari proses observasi yang dilakukan proses selanjutnya adalah menganalisis hasil untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik. Peneliti juga melakukan koordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan mengenai jadwal pelaksanaan siklus PTK serta rancangan dan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

#### 2.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan ini merupakan implementasi untuk menindaklanjuti rancangan dan strategi yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali siklus dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan pembelajaran. Pelaksanaan PTK ini dilakukan dengan penggunaan bantuan media pembelajaran konkret untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peneliti juga memberikan lembar penilaian formatif kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat ketercapaian strategi yang digunakan.

#### 2.1.3 Pengamatan

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dan mencatat informasi-informasi penting yang dibutuhkan dalam proses PTK. Data yang telah didapatkan melalui pengamatan selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan apakah terdapat kekurangan maupun peningkatan kualitas pembelajaran.

#### 2.1.4 Refleksi

Tahap ini merupakan tahap akhir dari alur PTK. Kegiatan ini dilakukan untuk merefleksikan hasil dari pengamatan yang telah didapatkan guna memahami lebih dalam situasi yang telah terjadi. Tahap ini sangat penting karena berfungsi sebagai umpan balik mengenai perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan strategi yang digunakan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

### 2.2 Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret – 28 maret 2024 di SDN Gadang 3 Kota Malang pada tahun ajaran Genap 2023/2024. Subyek penelitian ini yaitu peserta didik kelas I dengan jumlah 26 siswa yang

terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Materi yang diambil yaitu mata pelajaran Matematika, penjumlahan dan pengurangan.

## 2.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 2.3.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk sebuah penelitian, dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat dan mendokumentasikan hal-hal yang penting selama kegiatan berlangsung untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang telah ditentukan.

### 2.3.2 Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur apa yang telah dicapai oleh peserta didik serta tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Tes yang diberikan kepada peserta didik yaitu tes tertulis dengan materi penjumlahan dan pengurangan.

### 2.3.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui bukti foto dan catatan kegiatan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

## 2.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa angka-angka dari hasil penilaian tes tertulis yang diberikan kepada peserta didik untuk mendeskripsikan hasil peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi penjumlahan dan pengurangan. Analisis data penelitian ini dihitung menggunakan rumus sederhana untuk mengetahui presentase nilai kenaikan setiap siklusnya. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Rata – Rata nilai

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

n = Jumlah Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik kelas I Sekolah Dasar pada materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran papan berhitung. Hasil dari penelitian tindakan kelas ini akan dijabarkan sesuai dengan alur yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

#### 2.4.1.1 Hasil Belajar\_Prasiklus

Berdasarkan hasil tes formatif yang diberikan kepada peserta didik, sebanyak 13 peserta didik dari total 26 murid kelas I mendapatkan nilai dibawah KKM. Hasil tes formatif yang dilaksanakan pada prasiklus dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 1. Hasil nilai Matematika Prasiklus**

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah siswa yang tuntas	13 siswa (50%)
2.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	13 siswa (50%)
3.	Nilai tertinggi	100
4.	Nilai terendah	20
5.	Jumlah nilai keseluruhan	1630
6.	Rata-rata nilai	63

Berdasarkan tabel diatas diketahui dengan jelas hasil dari tes formatif yang diperoleh peserta didik . Terdapat 13 peserta didik yang tidak tuntas dari total 26 peserta didik kelas I SDN Gadang 3 Kota Malang. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dan nilai terendah 20 dengan hasil rata-rata nilai 63%. Penyebab tidak tuntasnya hasil tes ini disebabkan kurangnya pemahakan peserta didik mengenai konsep penjumlahan dan pengurangan, peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran dan suka mengobrol sendiri dengan rekan sebangku. Adanya permasalahan tersebut peneliti perlu melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan melakukan pendekatan yang sesuai kebutuhan peserta didik dan penggunaan media pembelajaran

untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep penjumlahan dan pengurangan. Peneliti melakukan perbaikan melalui 2 siklus pembelajaran.

#### 2.4.1.2 Hasil Penelitian siklus 1

Kegiatan siklus 1 dilaksanakan peneliti selama 2 hari pada tanggal 13 -14 April 2024. Hasil yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran Matematika siklus 1 dengan menggunakan pendekatan TaRL dan bantuan media pembelajaran konkret papan berhitung dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

**Tabel 2. Hasil nilai Matematika Prasiklus**

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah siswa yang tuntas	17 siswa (65%)
2.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	9 siswa (35%)
3.	Nilai tertinggi	100
4.	Nilai terendah	40
5.	Jumlah nilai keseluruhan	1990
6.	Rata-rata nilai	77

Berdasarkan tabel diatas diketahui dengan jelas hasil dari tes formatif yang diperoleh peserta didik . Terdapat 9 peserta didik yang tidak tuntas dari total 26 peserta didik kelas I SDN Gadang 3 Kota Malang. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dan nilai terendah 40 dengan hasil rata-rata nilai 77%. Dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 telah meningkat sebanyak 15% dari kegiatan prasiklus. Meskipun mengalami peningkatan tetapi hasil dari siklus 1 ini masih belum sesuai dengan harapan peneliti yaitu dari target ketuntasan  $\geq 80\%$ . Tahap selanjutnya peneliti menyusun rancangan tindak lanjut dan melanjutkan penelitian pada siklus 2.

#### 2.5.1.4 Hasil Penelitian siklus 2

Kegiatan siklus 2 dilaksanakan peneliti selama 2 hari pada tanggal 21 April dan 28 April 2024. Hasil yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran Matematika siklus 2 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil nilai Matematika Prasiklus**

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah siswa yang tuntas	22 siswa (85%)
2.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4 siswa (15%)
3.	Nilai tertinggi	100
4.	Nilai terendah	60
5.	Jumlah nilai keseluruhan	2160
6.	Rata-rata nilai	83

Berdasarkan tabel diatas diketahui dengan jelas hasil dari tes formatif yang diperoleh peserta didik pada kegiatan siklus 2 terdapat 4 peserta didik yang tidak tuntas dari total 26 peserta didik kelas I SDN Gadang 3 Kota Malang. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dan nilai terendah 60 dengan hasil rata-rata nilai 83%. Dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 telah meningkat sebanyak 20% dari kegiatan siklus 2 dengan total ketuntasan 85%. Melalui hasil tersebut peneliti merasa ketuntasan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan TaRL dan penggunaan media pembelajaran konkret papan berhitung telah sesuai dengan target yang peneliti harapkan dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas 1 SDN Gadang 3 Kota Malang pada materi penjumlahan dan pengurangan.

## 2.5 PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas secara kolaboratif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas I SDN Gadang 3 Kota Malang pada pembelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Berikut ini adalah penjabaran hasil penelitian dengan alur kegiatan siklus yang telah peneliti lakukan.

### 2.5.1 Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran yang sesuai, lembar kerja peserta didik, lembar observasi, serta lembar tes formatif (evaluasi) yang akan digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan belajar peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan dalam perencanaan yaitu Discovery Learning, dimana peserta didik didorong untuk aktif mencari, menemukan, dan memahami konsep-konsep baru melalui eksplorasi, dan pemecahan permasalahan sendiri sehingga memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Melalui permasalahan yang ada di kelas maka peneliti menggunakan pendekatan TaRL, hal ini dikarenakan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda sehingga perlu adanya bimbingan dan perlakuan yang berbeda dalam pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya temuan permasalahan kurangnya pemahaman peserta

didik dalam konsep menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan maka peneliti melakukan percobaan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran papan berhitung saat proses pembelajaran. Peneliti meyakini dengan pendekatan TaRL serta penggunaan media pembelajaran konkret dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi penjumlahan dan pengurangan.

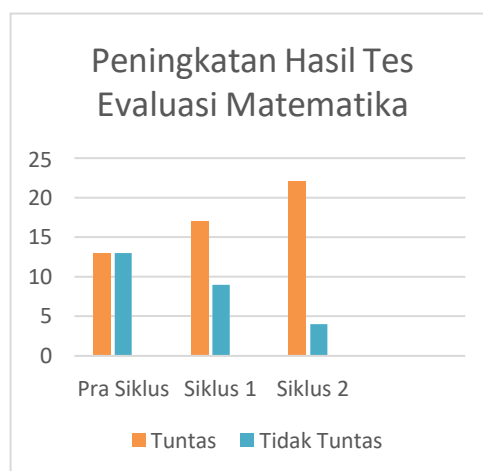
### 2.5.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan PTK ini berlangsung selama 2 siklus dengan 1 siklus terdiri dari 2 kali pertemuan pembelajaran. Langkah kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus PTK terdiri dari kegiatan awa, inti, dan akhir. Berikut adalah penjelasan dari pelaksanaan kegiatan PTK.

1. Kegiatan Pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional, absensi kehadiran, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, pemberian ice breaking.
2. Kegiatan inti merupakan pembelajaran inti yang ingin dicapai dalam sesi pembelajaran seperti menyampaikan materi, kegiatan interaktif, dan pemberian LKPD. Pada kegiatan inti guru harus menyajikan dan menjelaskan materi secara menarik, disini peserta didik diajak untuk mengamati video pembelajaran untuk merangsang pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Setelah menyaksikan video pembelajaran peserta didik mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru menggunakan bantuan media pembelajaran papan berhitung. Peserta didik diajak untuk mencoba menghitung menggunakan media guna untuk membantu peserta didik memahami pembelajaran secara konkret. Kegiatan selanjutnya yaitu peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan belajar mereka guna memudahkan guru dalam membimbing proses belajar di kelas. Terdapat 2 jenis LKPD yang diberikan pada peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok. Guru memberikan bimbingan secara khusus kepada peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan yang rendah. Melalui penugasan kelompok diharapkan peserta didik dapat berkolaborasi dan bertukar pikiran mengenai cara memecahkan masalah dalam soal. Setelah selesai pengerjaan tugas, maka peserta didik diharapkan untuk membuktikan jawaban mereka didepan kelas dengan menggunakan media papan berhitung. Kegiatan inti berakhir dengan diberikan refleksi dan penguatan mengenai materi yang telah mereka pelajari.
3. Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan soal tes evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta menutup pembelajaran dengan pemberian motivasi, berdoa, dan salam.

### 2.5.3 Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan TaRL dengan penggunaan bantuan media pembelajaran papan berhitung di kelas I SDN Gadang 3 Kota Malang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Peningkatan hasil tes formatif peserta didik dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



**Gambar 2. Ketuntasan dan Tidak Tuntas Tes Evaluasi Matematika**

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pada saat pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 yang terdiri dari masing-masing siklus 2 kali pertemuan pembelajaran dapat dilihat adanya peningkatan hasil tes evaluasi peserta didik. Pada kegiatan pra siklus terdapat 13 peserta didik dengan presentase 50% peserta didik yang tidak tuntas dan 13 peserta didik dengan presentase 50% yang tuntas. Siklus 1 terdapat 9 peserta didik dengan presentase 35% yang tidak tuntas dan 17 peserta didik dengan presentase 65% yang tuntas. Siklus 2 terdapat 4 peserta didik dengan presentase 15 % yang tidak tuntas dan 22 peserta didik dengan presentase 85% yang tuntas.

Diketahui bahwa presentase hasil tes evaluasi peserta didik mulai kegiatan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 mengalami peningkatan. Pada kegiatan pra siklus dan siklus 1 hasil ketuntasan peserta didik meningkat sebanyak 15%, sedangkan pada kegiatan siklus 1 dan siklus 2 hasil ketuntasan peserta didik meningkat sebanyak 20% dengan hasil akhir 85% peserta didik yang mengalami ketuntasan. Melalui hasil siklus 2 tersebut maka peneliti menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan TaRL melalui bantuan penggunaan media pembelajaran papan berhitung dinyatakan "Tuntas" dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **2.5.4 Refleksi**

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk menentukan perbaikan dari kekurangan pembelajaran yang dilakukan. Ketika kegiatan pra siklus ditemukan permasalahan pada pembelajaran matematika yaitu banyak dari peserta didik yang belum memahami konsep menghitung penjumlahan dan pengurangan. Sebagian dari mereka banyak yang salah dalam menjawab soal yang diberikan guru.

Pada siklus 1 peserta didik terlihat mulai aktif dalam proses pembelajaran. Mereka terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran karena pada proses pemahaman konsep peserta didik diajak untuk menghitung menggunakan bantuan media pembelajaran. Dari hasil tes evaluasi yang mereka kerjakan sudah terlihat adanya peningkatan pemahaman terhadap konsep menghitung penjumlahan dan pengurangan.

Pelaksanaan siklus 2 juga berjalan sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Hampir sebagian besar peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan. Meskipun terdapat beberapa peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan tetapi peserta didik tersebut sudah mengalami peningkatan dari pra siklus.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan judul upaya meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan kelas I sekolah dasar melalui pendekatan TaRL dengan bantuan media pembelajaran papan berhitung maka dapat disimpulkan dapat meningkatkan hasil pemahaman peserta didik kelas I SDN Gadang 3 Kota Malang. Rata-rata hasil tes peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini mengacu pada nilai KKM yaitu 65. Pada kegiatan pra siklus hanya 50% peserta didik yang tuntas, siklus 1 terdapat 65% peserta didik yang tuntas, dan siklus 2 terdapat 85% peserta didik yang tuntas. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa melalui pendekatan TaRL dan bantuan media pembelajaran papan berhitung pada kegiatan pembelajaran matematika berhasil meningkatkan konsep berhitung penjumlahan dan pengurangan di kelas I SDN Gadang 3 Kota Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361.
- Budi, F., Yuyun, S. H., & Oom, K. (2018). Pemahaman Perkalian Dengan Media Kantong Bergambar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 32–44.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 1439–1444. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Hasanah, U., Safitri, I., Rukiah, R., & Nasution, M. (2021). Menganalisis Perkembangan Media Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Berbasis Game. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 204–211. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.125>
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 9(1), 59–73. <https://doi.org/10.18592/ptk.v9i1.9290>
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TarlModel PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 620–627. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8139269>
- Peto, J. (2022). Melalui Model Teaching At Right Level ( TARL ) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Penguatan Karakter dan Hasil Belajar Narrative Text di Kelas X . IPK . 3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12419–12433.